

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NELAYAN TRADISIONAL DI DESA CINTA
DAMAI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Sari Guna Br Hombing
NPM : 1504300296
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NELAYAN TRADISIONAL DI DESA CINTA
DAMAI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

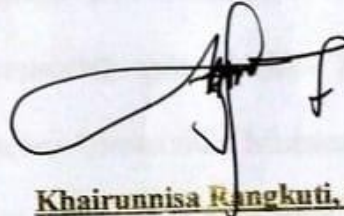
**Sari Guna Br Hombing
1504390296
AGRIDISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Syarat 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



**Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.
Ketua**



**Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.
Anggota**

**Disahkan Oleh
Dekan**



Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Lulus Sidang 11 Oktober 2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : SARI GUNA Br HOMBING

NPM : 15014300296

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang” berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata di temukan adanya penjiplakan (Plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2019

Yang menyatakan



Sari Guna Br Hombing

RINGKASAN

Sari Guna Br. Hombig (1504300296) dengan judul Skripsi “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN TRADISIONAL DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG”. Ketua komisi pembimbing bapak Muhammad Thamrin, SP, M.Si dan anggota komisi pembimbing Ibu Khairunnisa Rangkuti

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1). Untuk mengetahui pendapatan nelayan tradisional di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. 2). Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut dan lamanya waktu melaut terhadap pendapatan nelayan tradisional di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*Case study*). Penentuan daerah penelitian yang dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *sensus*, dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah dari populasi Nelayan Tradisional yang ada, dengan jumlah 37 Nelayan Tradisional

Hasil penelitian sebagai berikut: 1). Penerimaan nelayan Tradisional per bulan sebesar Rp. 7.059.527,027 dan total biaya nelayan untuk melaut sebesar Rp. 1.668.386,9. Maka pendapatan nelayan Tradisional perbulan di daerah penelitian yaitu Rp. 5.391.140,127 per bulan. 2). Dari hasil pengujian statistik secara parsial diperoleh hanya Variabel modal (X1) jarak tempuh (X3) dan waktu melaut (X4) yang berpengaruh secara signifikan atau nyata terhadap pendapatan nelayan tradisional sedangkan variable pengalaman (X2) tidak berpengaruh nyata atau signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional di daerah penelitian.

Kata Kunci : Pendapatan, Regresi Linier Berganda, Nelayan Tradisional

RIWAYAT HIDUP

Sari Guna Br. Hombig, lahir di pada tanggal 1997 dari pasangan Bapak dan. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2009, menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD.
2. Tahun 2012, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menegah Pertama di SMP.
3. Tahun 2015, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menegah Atas di SMA.
4. Tahun 2015, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis.
5. Tahun 2018, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN
6. Tahun 2019, melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Landasan Teori.....	6
Penelitian Terdahulu	12
Kerangka Pemikiran.....	14
METODE PENELITIAN.....	17
Metode Penelitian	17
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	17
Metode Penarikan Sampel	18
Metode Pengumpulan Data.....	18
Metode Analisis Data.....	18
Defenisi dan Batasan Operasional	20
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	22
Lokasi dan Letak Geografis.....	22
Keadaan Penduduk	22
Sarana dan Prasarana	23
Karakteristik Sampel	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Pendapatan Nelayan Tradisional	28
Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	31

KESIMPULAN DAN SARAN	37
Kesimpulan	37
Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	22
2.	Distribusi Penduduk Desa Cinta Damai Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	23
3.	Sarana dan Prasarana Desa Cinta Damai.....	24
4.	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Pengalaman	25
5.	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia	26
6.	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan jumlah Tanggungan ..	27
7.	Biaya Nelayan Tradisional per Bulan.....	29
8.	Penerimaan Nelayan Tradisional per Bulan	30
9.	Pendapatan Nelayan Tradisional per Bulan.....	30
10.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	31
11.	Nilai Koefisien Determinasi	32
12.	Nilai Hasil Uji F	33
13.	Koefisien Regresi	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden.....	40
2.	Biaya Bahan Bakar	41
3.	Biaya Penyusutan Peralatan.....	42
4.	Biaya Lain-lain	44
5.	Total Biaya Nelayan Tradisional	46
6.	Penerimaan Nelayan Tradisional Per Bulan	47
7.	Pendapatan Nelayan Tradisional Kerang/Bulan	49
8.	Variabel Penelitian.....	50
9.	Hasil Output SPSS	51

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan binatang air lainnya. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Seiring dengan banyaknya tangkapan maka akan terlihat juga besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan tradisional yang nantinya dipergunakan untuk konsumsi keluarga, dengan demikian tingkat pemenuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima. Sejak krisis mulai merambah keberbagai wilayah pertengahan tahun 2010, Nelayan tradisional boleh dikatakan kelompok masyarakat pesisir paling menderita dan merupakan korban pertama dari perubahan situasi sosial-ekonomi yang terkesan tiba-tiba namun berkepanjangan. Banyak studi yang telah membuktikan nelayan tradisional umumnya lebih miskin daripada keluarga petani, pengrajin dan pekerja sektor informal (Kusnadi, 2011).

Kompleksitas persoalan nelayan saat ini berdampak pada perekonomian mereka yang semakin menurun. Sehingga, menyebabkan kemiskinan dikalangan nelayan tradisional dan masyarakat pesisir. Padahal, nelayan tradisional adalah salah satu mata pencaharian utama guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menafkahi anggota keluarga (Sudarso, 2014).

Menjelaskan banyak penelitian telah membuktikan bahwa tekanan kemiskinan struktural yang melanda kehidupan nelayan tradisional, sesungguhnya disebabkan oleh faktor-faktor kompleks. Faktor-faktor tersebut tidak hanya

berkaitan dengan fluktuasi musim-musim ikan, keterbatasan sumber daya manusia, modal, serta akses jaringan perdagangan ikan yang eksploitatif terhadap nelayan tradisional sebagai produsen, tetapi juga disebabkan oleh dampak negative modernisasi perikanan atau revolusi biru yang mendorong terjadinya pengurasan sumber daya laut secara berlebihan. Proses demikian masih berlangsung hingga sekarang dan dampak lebih lanjut yang sangat dirasakan nelayan tradisional adalah semakin menurunnya pendapatan nelayan tradisional dan sulitnya memperoleh hasil tangkapan.

Mengingat Negara Indonesia merupakan negara dengan luas laut terbesar, kita memiliki potensi untuk memanfaatkan hal tersebut demi kesejahteraan khususnya masyarakat nelayan tradisional. Namun, realitanya masyarakat belum mampu meningkatkan hasil produksi mereka, bahkan profesi sebagai nelayan tradisional cenderung identik dengan kemiskinan. Menurut Dahuri (Rahim, 2012) tingkat kesejahteraan para pelaku perikanan (nelayan tradisional) pada saat ini masih di bawah sektor – sektor lain, termasuk sektor pertanian agraris. Nelayan (khususnya nelayan tradisional) merupakan kelompok masyarakat yang dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling miskin di antara masyarakat lain di sektor pertanian. Secara teori pendapatan nelayan berhubungan dengan beberapa faktor-faktor modal kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut, dan lamanya waktu melaut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional (Sujarno, 2013).

Kegiatan ekonomi rumah tangga seperti nelayan tradisional dipengaruhi oleh modal kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut, dan lamanya waktu melaut. Dengan demikian faktor - faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan

tradisional berdasarkan dua penelitian di atas faktor modal kerja, faktor pengalaman kerja, faktor jarak tempuh melaut, faktor lamanya waktu melaut (Jamal, 2014).

Dijelaskan oleh (Masyhuri, 2011) faktor jarak tempuh melaut karena jarak tempuh yang semakin jauh akan mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan penangkapan dekat pantai. Warsino dengan pengalamannya memandang bahwa faktor modal kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut, lamanya waktu melaut yang mempengaruhi terhadap pendapatan nelayan tradisional. Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah yang potensial di Kabupaten Pesisir Selatan. Pada umumnya masyarakat di Desa Cinta Damai bermata pencaharian sebagai nelayan tradisional dan bekerja sebagai nelayan merupakan salah satu pekerjaan yang diandalkan oleh masyarakat desa Cinta Damai, karena daerah ini merupakan daerah yang potensial dalam menghasilkan ikan.

Hal itu pula dijumpai penulis di lapangan bahwa masih banyak nelayan tradisional yang masih tergolong miskin. Sebagian besar dari anak-anak nelayan tradisional tidak menamatkan pendidikan dan para nelayan tradisional pun juga memiliki tingkat pendidikan yang sangat rendah, hal itu disebabkan oleh kurangnya biaya, akses sekolah yang jauh dari tempat tinggal serta kondisi sosial masyarakat yang tidak memungkinkan, tetapi dilain hal mereka juga merupakan pewaris bangsa. Dilihat dari kondisi tingkat kehidupan nelayan tradisional Desa Cinta Damai tergolong tertinggal, hal ini dapat dilihat antara lain dari kondisi perumahan, sarana prasarana yang digunakan dalam melaut belum menunjukkan

kemajuan hal ini dapat dilihat dari kapal yang digunakan dan akses jalan menuju ke daerah ini bisa dikatakan sangat buruk. Selain itu di Desa Cinta Damai ini belum ada tempat pengolahan ikan – ikan kering.

Kondisi sosial masyarakat Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang relatif miskin dengan mata pencaharian rata-rata penduduk sebagai nelayan tradisional. Seidealnya masyarakat Desa Cinta Damai dari penghasilan tangkapan ikan. Perlu membahas faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional di Desa Cinta Damai dengan membandingkan antara teori dan kenyataan. Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pendapatan nelayan tradisional dan menyajikan dalam bentuk penelitian “**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan nelayan tradisional di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut dan lamanya waktu melaut terhadap pendapatan nelayan tradisional di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendapatan nelayan tradisional di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut dan lamanya waktu melaut terhadap pendapatan nelayan tradisional di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan atau bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang dan instansi terkait terhadap pendapatan nelayan tradisional di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
4. Sebagai bahan referensi bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pendapatan

Dalam membicarakan pendapatan, sebenarnya sangat perlu untuk mengetahui tentang manfaat dari pendapatan itu sendiri, meningkatnya pendapatan seseorang akan menciptakan kemakmuran (Imbron, 2013). Tujuan utamanya dalam melakukan perdagangan yaitu untuk memperoleh pendapatan, diperoleh dari kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi biaya tetap (biaya penyusutan perahu, biaya penyusutan mesin, dan biaya penyusutan alat tangkap) dan biaya variabel (bahan bakar minyak, konsumsi, es balok dan lain – lain) yang dikeluarkan selama proses kerja. Total pendapatan bersih akan diketahui setelah dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan (Sukirno, 2010).

Tingkat pendapatan ditentukan oleh kemampuan faktor – faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Jika kemampuan faktor – faktor produksi menghasilkan barang dan jasa maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan. Analisis pendapatan adalah besaran yang mengukur jumlah pendapatan nelayan tradisional yang diperoleh dari hasil tangkapan, setelah total pendapatan dikurangi dengan total pengeluaran maka menjadi pendapatan.

Biaya usaha yang dikeluarkan oleh nelayan tradisional biasanya dibagi menjadi dua yaitu: Biaya tetap (fixed cost) yaitu biaya yang tidak berubah walaupun jumlah produksi berubah (selalu sama), atau tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya hasil produksi. Biaya tidak tetap (variabel cost) yaitu biaya

yang biasanya disebut biaya operasi, artinya seorang produsen selalu mengatur, pengeluaran sepanjang proses produksi berjalan atau biaya yang bisa selalu mengalami perubahan tergantung dari besar kecilnya produksi.

Pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat nelayan tradisional dapat menjadi tolak ukur terhadap kesejahteraan keluarga baik itu anak maupun istri nelayan tradisional. Apabila dalam kegiatan yang dilakukan oleh nelayan tradisional mendapatkan tingkat pendapatan yang tinggi jelas akan mempengaruhi kesejahteraan keluarga nelayan tradisional itu sendiri baik dari segi konsumsi maupun dari kelayakan hidupnya. Perlu diketahui aliran – aliran pendapatan memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

1. Sektor perusahaan menggunakan faktor – faktor produksi yang dimiliki rumah tangga. Faktor – faktor produksi tersebut memperoleh pendapatan berupa gaji dan upah, sewa, bunga dan utang.
2. Sebagian besar pendapatan yang diterima rumah tangga akan di konsumsi, yaitu membeli barang – barang dan jasa – jasa yang dihasilkan oleh sektor perusahaan.
3. Sisa pendapatan rumah tangga yang tidak digunakan untuk konsumsi akan disimpan untuk dimasa yang akan datang atau untuk ditabung di instusi – instusi keuangan.
4. Pengusaha yang ingin melakukan investasi akan meminjam tabungan rumah tangga, (Dahuri, 2011).

Pendapatan yaitu jumlah penghasilan yang di hasilkan oleh nelayan tradisional atas prestasi kerjanya selama proses kerja, baik harian, mingguan ataupun bulanan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain, (Mankwi, 2010).

1. Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa yang memberikan suatu kegiatan apapun yang di terima penduduk suatu Negara.
2. Pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
3. Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang – barang jadi dan jasa – jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Pendapatan masyarakat nelayan tradisonal ditentukan dari kegiatan apa yang dilakukan oleh nelayan tradisonal tersebut, tingkat pendapatan akan mempengaruhi konsumsi masyarakat nelayan tradisional. Dalam teori fungsi konsumsi menyatakan konsumsi adalah fungsi dari disposable income. Artinya, apabila pendapatan masyarakat nelayan tradisional meningkat maka konsumsi masyarakat juga akan meningkat dan perlu diketahui faktor yang menentukan tingkat pengeluaran rumah tangga adalah pendapatan rumah tangga sendiri. Jadi, pendapatan masyarakat nelayan tradisionalakan terpenuhi baik dari segi sandang, pangan maupun papan, (Aliman, 2013).

Pengaruh Modal Kerja

Modal adalah produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya. Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus

menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh barang atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan.

Modal kerja mempunyai 2 fungsi yaitu :

1. Menopang kegiatan produksi.
2. Menutup dana atau pengeluaran tetap dan dana yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan.

Modal kerja yang tepat merupakan syarat keberhasilan suatu usaha terlebih lagi usaha kecil. Modal kerja sangat erat hubungannya dalam rangka menghitung kebutuhan modal kerja, (Ahmad,2014).

Sebagian dari modal yang dimiliki oleh nelayan digunakan sebagai biaya produksi atau biaya operasi dan biaya-biaya lainnya dalam suatu usaha kegiatan nelayan. Biaya produksi atau biaya operasi nelayan biasanya diperoleh dari kelompok nelayan kaya ataupun pemilik modal (toke), karena adanya hubungan pinjam-meminjam uang sebagai modal kerja dimana pada musim panen, hasil tangkapan ikan nelayan digunakan untuk membayar hutang dan tingkat harga ikan ditentukan oleh pemilik modal.

Pengalaman Kerja

Menurut Notoadmojo (2013) Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Dari uraian tersebut pengalaman kerja dapat memberikan keuntungan bagi seseorang dalam melaksanakan

kegiatan kerja sehingga seseorang tersebut tidak merasa kesulitan dalam berkerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Rofi (2012), pengalaman kerja didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang pernah dialami oleh seseorang ketika mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Balai Pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991).

Pengalaman bekerja merupakan modalutama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu. Selain itu pendapat tokoh lain yaitu Pengalaman kerja adalah sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas–tugas yang dibebankan. Artinya kemudahan dan kesulitan yang dimiliki seseorang dalam suatu pekerjaan akan dipengaruhi oleh seberapa seseorang tersebut memiliki pengalaman kerja, (Nitisemito, 2013).

Jarak Tempuh Melaut

Faktor jarak tempuh yang dilalui nelayan ketika melaut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan karena apabila jarak tempuh yang semakin jauh maka kemungkinan untuk mendapatkan hasil (produksi) akan semakin meningkat atau akan lebih banyak sehingga memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan penangkapan yang dilakukan didekat pantai. (Dahuri, 2014).

Jarak tempuh merupakan faktor yang menentukan tingkat pendapatan nelayan. Penangkapan ikan yang dilakukan dengan jarak yang lebih jauh dari pesisir pantai maka akan banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak jika dibandingkan dengan hasil tangkapan ikan di sekitar pesisir dan tentu memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan penangkapan ikan dekat pantai sehingga dapat dikatakan bahwa jarak tempuh memiliki pengaruh

terhadap tingkat pendapatan nelayan dan jarak tempuh yang jauh membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ketempat sasaran. Masyarakat yang mempunyai mata pencaharian dan berpenghasilan sebagai nelayan merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapat penghasilan bersumber dari kegiatan nelayan itu sendiri.

Lamanya Waktu Melaut

Dari berbagai faktor produksi yang dikenal, capital dan labor merupakan dua faktor produksi yang terpenting. Capital adalah seperangkat peralatan yang digunakan oleh pekerja. Labor adalah waktu yang dihabiskan untuk bekerja. Jika ditemukan cara produksi yang lebih baik, akan diperoleh lebih banyak output dari penggunaan capital dan labor yang jumlahnya sama. Semakin meningkat kuantitas labor dan capital akan semakin banyak output yang dihasilkan. Perusahaan menghasilkan lebih banyak output jika memiliki lebih banyak mesin atau jika pekerjanya bekerja lebih lama (Kiranasari, 2010).

Pada umumnya penangkapan ikan lepas pantai yang dilakukan dalam waktu yang lebih lama dan lebih jauh dari daerah sasaran tangkapan ikan mempunyai banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penangkapan ikan dekat pantai. Namun Nelayan sangat bergantung kepada kondisi alam dalam proses produksi. Tidak setiap saat nelayan bisa melakukan proses produksi. Kondisi laut yang kotor juga bisa merusak alat tangkap nelayan sewaktu-waktu tanpa bisa diduga. Ditambah lagi dengan maraknya nelayan yang berasal dari luar daerah yang mengeksplotasi hasil laut di

wilayah tangkap nelayan kabupaten ini dengan menggunakan teknologi yang canggih menyebabkan nelayan semakin terpuruk dalam kemiskinan. (Masyhuri, 2013).

Determinan Pendapatan Nelayan

Tingkat pendapatan nelayan tradisional akan mempengaruhi pola kehidupan nelayan tradisional, rendahnya tingkat produktivitas mempengaruhi jumlah penerimaan nelayan tradisional sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan yang di peroleh. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu modal kerja. Modal merupakan faktor yang penting. Dengan kurangnya modal maka nelayan tradisional tidak akan mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas produknya karena nelayan tradisional tidak memiliki nilai asset. Pada umumnya untuk satu unit penangkap modal terdiri dari: alat – alat penangkapan (pukat dan lain – lain) atau sampan penangkap, alat- alat pengolahan atau pengawet di dalam kapal dan alat – alat penangkapan laut, yang mampu menjadi pendorong untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan tradisional. Jika nelayan tradisional tidak memiliki modal maka nelayan tradisional tidak mampu untuk membeli alat penangkapan yang akan digunakan ketika berlayar, (Mulyadi, 2010).

Penelitian Terdahulu

Samuelson (2013), hasil penelitian tentang pengaruh modal, jam kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut, dan lamanya waktu melaut terhadap pendapatan nelayan tradisional di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Karena ketiga variabel tersebut mempengaruhi secara positif terhadap pendapatan nelayan tradisional, artinya peningkatan yang di alami pada ketiga variabel akan berdampak pada peningkatan pendapatan nelayan tradisional. Pengalaman

berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan tradisional di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Namun variabel tersebut mempengaruhi secara positif terhadap pendapatan nelayan, artinya setiap upaya nelayan tradisional untuk meningkatkan dan ataupun menurunkan pengalaman akan berpengaruh terhadap pada peningkatan pendapatan nelayan tradisional namun tidak secara signifikan. Yang harus dilakukan untuk pengalamannya maka untuk di laksanakan untuk upaya nelayannya.

Darmayuanita (2012), hasil penelitian tentang analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional di kabupaten Langkat, bahwa modal kerja, jumlah tenaga kerja, pengalaman dan jarak tempuh melaut secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan tradisional di kabupaten Langkat. Namun, faktor modal kerja yang berpengaruh besar terhadap pendapatan nelayan.

Dinawan (2010), hasil penelitian tentang Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Nelayan di Kabupaten Asahan, bahwa modal kerja, tenaga kerja, dan waktu melaut (jam kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan Usaha Nelayan tradisional di Kabupaten Asahan sebesar 60,73 persen. Variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen tersebut masing - masing nyata pada taraf signifikansi 99 persen, 90 persen, dan 95 persen.

Yuswar Zainul (2013), atau pengaruh modal kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut, dan lamanya waktu melaut di lakukan untuk terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan tradisional di Kabupaten Deli Serdang, variabel dependen pendapatan masyarakat nelayan tradisional. Tenaga kerja untuk

berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan tradisional di Kabupaten Deli Serdang.

Kerangka Pemikiran

Di desa Cinta Damai merupakan salah satu sentra penghasil ikan di Kecamatan Percut Sei Tuan di mana mayoritas masyarakatnya bermata pencarian sebagai nelayan. Namun dikenal sebagai salah satu sentral penghasil ikan belum tentu menjamin kesejahteraan nelayan yang dirasakan masih kurang. Akibatnya akan berpengaruh kepada frekuensi melaut nelayan tradisional.

Pendapatan nelayan tradisional merupakan indikator kesejahteraan masyarakat, semakin tinggi pendapatan nelayan tradisional maka kehidupan masyarakat sejahtera. Besarnya pendapatan nelayan tradisional di tentukan dari penggunaan faktor yang mempengaruhinya seperti modal kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut, dan lamanya waktu melaut. Pendapatan nelayan tradisional adalah pendapatan bersih yang dibawa pulang orang nelayan yang dipengaruhi dari hasil penjualan setelah dikurangi modal kerja.

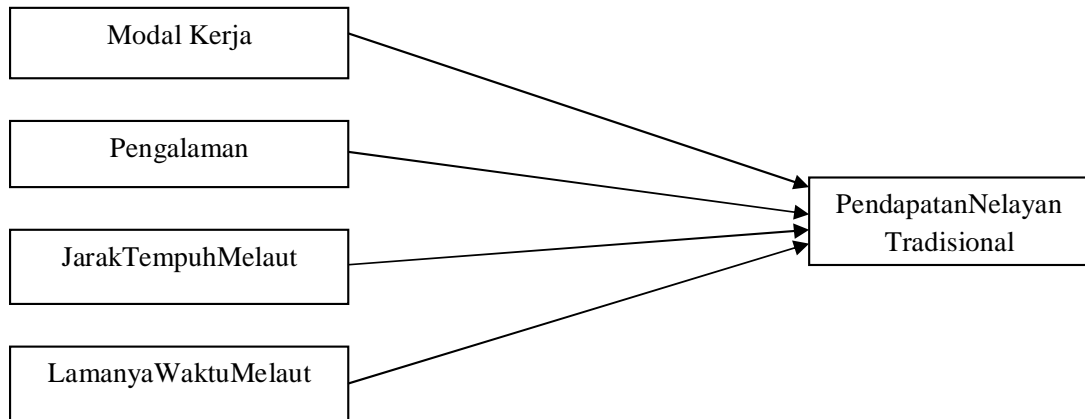
Modal kerja adalah salah satu faktor utama yaitu biaya atau uang yang digunakan atau yang dikeluarkan oleh para nelayan tradisional dalam memperoleh hasilnya. Biaya tersebut seperti rokok, makan, minyak, dan peralatan penangkapan ikan.

Pengalaman adalah lama kerja nelayan tradisional yang di hitung dari usia pertama kali bekerja sebagai nelayan yang diukur dengan satuan tahun. Kemudian

jarak tempuh nelayan adalah jarak tempuh melaut yang dilakukan oleh nelayan tradisional di Desa Cinta Damai.

Lamanya waktu melaut adalah suatu strategi penangkapan ikan dengan menambah waktu trip operasi penangkapan ikannya. Bila biasanya trip penangkapan ikan skala kecil dilakukan dalam waktu satu hari, maka sebagai strategi meningkatkan hasil tangkapannya adalah dengan cara memperpanjang waktu operasi penangkapan ikannya di laut. Panjang pendeknya waktu operasi biasanya di batasi oleh jumlah perbekalan dan sistem operasi penangkapan yang dijalankan oleh nelayan tradisional.

Kerangka Pemikiran



Keterangan : \longrightarrow : Ada Hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan dan kerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh modal kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut dan lamanya waktu melaut terhadap pendapatan nelayan tradisional di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (Case study), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian yang dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Daerah ini dipilih karena sebagian besar masyarakat pada daerah ini bermata pencaharian sebagai nelayan tradisional.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *sensus*, dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah dari populasi Nelayan Tradisional yang ada, dengan jumlah 37 Nelayan Tradisional. Menurut J. Supranto (2010) metode penelitian dengan cara menyeluruh (seluruh elemen populasi) yang ada di wilayah penelitiannya disebut dengan *sensus*.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan hasil wawancara langsung kepada responden yaitu masyarakat Nelayan Tradisional dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui sumber resmi dan instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) serta literature dan buku – buku pendukung lainnya.

Metode Analisis Data

Perumusan masalah pertama yang untuk mengetahui faktor – faktor modal kerja, pengalaman, jarak tempuh melaut, dan lamanya waktu melaut yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Analisis Regresi berganda (*Multiple regresion*) karena penelitian ini menggunakan variabel multivariat dengan satu variabel dependen yang bersifat matrik. Metode analisis ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Nelayan Tradisional (Rp/1 kali melaut)

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2 \dots \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Modal (Rp)
X_2	= Pengalaman (tahun)
X_3	= Jarak Tempuh (dalam mil)
X_4	= Lama Waktu Melaut (jam)
e	= Error (variabel bebas lain diluar model regresi)

untuk menguji secara serempak dengan rumus :

$$F \text{ hitung} = \frac{JK \frac{\text{Reg}}{K} - 1}{JK \frac{\text{Sisa}}{n} - 1}$$

Dimana :

JK Reg : Jumlah kuadrat regresi

JK sisa : Jumlah kuadrat sisa

N : Jumlah sampel

K : Jumlah variable

1 : Konstanta

Untuk menguji nilai hitung F hitung dilakukan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$: H_1 diterima H_0 ditolak

Jika $F < F \text{ tabel}$: H_1 ditolak H_0 diterima

Untuk uji secara persial digunakan uji t, dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{se.(b_i)}$$

Dimana :

B_i = Koefisien Regresi

S = Simpang Baku

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: H_1 diterima H_0 ditolak, hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: H_1 ditolak H_0 diterima, hipotesis ditolak

Perumusan masalah yang kedua yaitu untuk mengetahui pendapatan nelayan tradisional. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dimana metode ini merupakan suatu metode analisis data yang diperoleh, disusun, dikelompokkan, di analisis, kemudian diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil perhitungan.

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Nelayan Tradisional

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Definisi dan Batasan Operasional

1. Nelayan Tradisional adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan di laut. Dengan menggunakan perahu motor dengan kemampuan mesin yang kecil serta menggunakan alat tangkap yang sederhana
2. Pendapatan nelayan tradisional bersumber dari hasil tangkap nelayan yaitu berupa ikan dan hasil tangkap lainnya
3. Pendapatan nelayan tradisional adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi $Pd = TR - TC$. Penerimaan nelayan tradisional (TR)

adalah perkalian antara produksi yang di peroleh (Y) dengan harga jual (Py), pada setiap minggunya.

4. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*Casestudy*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan.
5. Modal kerja adalah biaya – biaya yang dikeluarkan oleh nelayan tradisional selama proses melaut yang terdiri dari biaya perawatan peralatan tangkap, BBM dan tenaga kerja
6. Jarak tempuh melaut adalah rata – rata jarak yang ditempuh oleh nelayan tradisional dalam menangkap ikan (mil).
7. Pengalaman atau lama bekeja adalah orang yang sudah menjalani profesi hidupnya sebagai nelayan tradisional dalam jangka waktu tertentu (satuan tahun).

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Geografis

Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dan batas administratif wilayah kecamatan Percut Sei Tuan berbatasan dengan beberapa kecamatan Labuhan Deli dan Kecamatan Batang Kuis. Adapun mengenai batas administrasi Kecamatan Percut Sei Tuan adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Medan.

Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batang Kuis.

Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Medan dan Kecamatan dan Kecamatan Labuhan Deli.

Keadaan Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Desa Cinta Damai berjumlah sebanyak 5.661 jiwa yang terdiri dari 1.229 Kepala Keluarga. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Desa Cinta Damai terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 2.592 jiwa dan perempuan sebanyak 3.069 jiwa. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	2.592	45,78
2	Perempuan	3.069	54,22
	Jumlah	5.661	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Cinta Damai 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin perempuan, dengan selisih persentase jumlah penduduk sebesar 8,44%.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Penduduk Desa Cinta Damai mayoritas bekerja sebagai buruh. Meskipun demikian masih terdapat beberapa penduduk lainnya yang memiliki profesi berbeda. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis pekerjaannya, sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Penduduk Desa Cinta Damai Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	875	71,19
2	PNS/TNI/Polri	46	3,74
3	Buruh	194	15,78
4	Nelayan	114	9.38
	Jumlah	1.229	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Cinta Damai 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang bekerja sebgai petani sebanyak 8.75 KK, sedangkan yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 114 KK.

Sarana dan Prasarana Umum

Setiap desa memiliki sarana dan prasarana yang berebeda-beda antara satu sama lain. Sarana yang ada disesuaikan dengan kebutuhan topogafi setiap desa. Tingkat perkembangan sebuah desa dapat diukur dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Karena keberadaan sarana dan prasaranan tersebut laju

petumbuhan sebuah desa, baik dari sektor perekonomian maupun sektor-sektor lainnya.

Desa Cinta Damai memiliki beberapa sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana di Cinta Damai akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat Desa Karang Anyar. Semakin baik sarana dan prasarana pendukung maka akan mempercepat laju pembangunan Desa Cinta Damai baik di tingkat lokal maupun regional. Keadaan sarana dan prasarana di DesaCinta Damai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Desa Cinta Damai

No	Jenis Saran dan Prasarana Desa	Jumlah (Unit)
1	Perumahan penduduk	1690
	Tempat Ibadah	
	Mesjid	5
	Musollah	6
	Greja	
3	Sarana Pendidikan	
	PAUD	1
	TK	3
	SD/ sederajat	5
	SMP/ sederajat	2
	SMA/ sederajat	
4	Sarana Kesehatan	
	Puskesmas Pembantu dan Posyandu	1
5	Sarana Umum	
	Kantor Kepala Desa	1
	TPU	3
8	Sarana Komunikasi	
	Sinyal Telepon Seluler	

Sumber: Kantor Kepala Desa Cinta Damai 2016

Karakteristik Sampel

Sampel merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karakteristik sampel harus sesuai dengan tujuan penulisan sebuah penelitian. Sesuai dengan judul maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para nelayan tradisional dengan jumlah 37 orang responden yang terdapat di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 37 orang ditentukan secara sensus.

Karakteristik sampel penelitian dibedakan berdasarkan pengalaman, usia, Jumlah Tanggungan. Penulis akan menjabarkan keseluruhan karakteristik sampel penelitian tersebut satu persatu.

a. Pengalaman

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan pengalaman dibedakan menjadi beberapa kelompok waktu. Untuk lebih jelasnya datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Pengalaman

No	Pengalaman	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1-10	19	50
2	11-21	11	36,66
3	22-32	4	13,34
4	>32	3	9.38
	Jumlah	37	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pengalaman sampel penelitian yang paling banyak adalah 1-10 tahun dengan persentase sebesar 50%. Sedangkan untuk

jumlah sampel dengan pengalaman terendah berada dikelompok > 32 tahun sebanyak.

b. Usia

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang usia dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	20-30	7	1
2	31-41	12	39
3	> 42	18	60
Jumlah		37	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak berada pada rentang usia > 42 tahun, yakni 18 orang atau 60% dari keseluruhan jumlah sampel

c. Jumlah Tanggungan

Karakteristik sampel berdasarkan jumlah tanggungan dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 6. Jumlah Tanggungan Responden

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-1	5	6,67
2	2-3	18	60
3	4-5	12	33,33
4	>6	0	0
Jumlah		37	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan sampel penelitian yang terbanyak pada kelompok 2-3 dengan jumlah 18 orang dengan persentase 60%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Nelayan Tradisional

Pendapatan nelayan tradisional merupakan pendapatan yang diperoleh nelayan tradisional berupa ikan dan hasil tangkap lainnya dari melaut yang kemudian keseluruhan atau beberapa bagian akan dijual sehingga menghasilkan pendapatan dalam bentuk rupiah (Rp). Jumlah pendapatan yang diterima nelayan tradisional berbeda satu dengan nelayan lainnya didasarkan besarnya jumlah hasil tangkap nelayan berupa ikan kerang putih dan udang. Biaya merupakan seluruh korbanan yang memang dikeluarkan guna mendukung proses produksi yang dinyatakan kedalam satuan uang (rupiah). Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan penangkapan pada nelayan tradisional di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan terdiri dari biaya tetap serta biaya tidak tetap. Adapun biaya tetap nelayan tradisional terdiri dari penyusutan peralatan seperti biaya mesin, sampan, jaring. Sedangkan biaya tidak tetap pada nelayan tradisional terdiri dari biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja pemeliharaan alat tangkap, es dan konsumsi nelayan. Penerimaan nelayan adalah hasil kali total produksi dan harga ditingkat nelayan. Penerimaan yang diperoleh nelayan sangat bergantung pada hasil produksi tangkap nelayan.

Biaya Usaha

Biaya usaha adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh nelayan dalam proses penangkapan ikan, kerang dan udang. Biaya ini terdiri dari biaya penyusutan peralatan dan biaya konsumsi, es dan lain-lain nelayan selama melaut. Untuk lebih memperjelas berikut adalah tabel biaya nelayan dalam proses penangkapan Tradisional dalam jangka waktu satu bulan.

Tabel 7. Biaya Nelayan Tradisional Rp/bulan

No	Keterangan	Biaya
Biaya Tetap		
1	Penyusutan Perahu	34.189,19
2	Penyusutan Mesin	46.171,17
3	Penyusutan Jaring	44.256,76
Biaya Variabel		
4	Bahan Bakar	334.310,80
5	Konsumsi	625.945,9
6	Es	432.162,20
7	Pemeliharaan Alat Tangkap	151.351,35
Total Biaya		1.668.386,9

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat total biaya yang dikeluarkan oleh nelayan tangkap Tradisional adalah sebesar Rp. 1.668.386,9. Biaya tersebut antara lain biaya tetap dan biaya biaya variabel Dalam komponen biaya terdapat biaya penyusutan peralatan. Biaya penyusutan yang dikeluarkan oleh nelayan tradisional antara lain biaya penyusutan Perahu Sebesar Rp. 34.189,19, biaya penyusutan mesin Sebesar Rp. 46.171,17 dan biaya penyusutan jarring udang Sebesar Rp. 44.256,76.

Sedangkan untuk komponen biaya variable yang dikeluarkan oleh nelayan tradisional meliputi biaya: biaya bahan bakar sebesar Rp.334.310,80, biaya konsumsi (biaya makan) sebesar Rp. 625.945,9, biaya pembelian es sebesar Rp. 432.162,20 dan biaya perawatan alat tangkap sebesar Rp. 151.351,35

Penerimaan Nelayan

Penerimaan nelayan adalah perkalian antara hasil tangkap yang diperoleh dengan harga jual Penerimaan juga sangat ditentukan oleh besar kecilnya hasil

tangkap yang dihasilkan dan harga dari produksi tersebut. Untuk lebih memperjelas penerimaan yang diperoleh oleh nelayan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 8. Penerimaan Nelayan Tradisional per Bulan

No	Keterangan	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Kerang Putih	16,69	20000	3,338,918,9
2	Udang	83,64	30000	250.9459,5
3	Ikan Kembung	80,74	15.000	1.211.148,6
Total Penerimaan				7.059.527,027

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas total penerimaan dari nelayan tangkap per bulan adalah sebesar Rp. 7.059.527,027. yang terdiri dari penerimaan dari hasil tangkap kerang putih sebesar Rp. 3,338,918,9 dan penerimaan dari penjualan udang sebesar Rp. 250.9459,5 dan penerimaan dari hasil tangkap ikan kembung sebesar Rp. 1.211.148,6

Pendapatan Nelayan Tradisional

Setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh nelayan. Pendapatan diperoleh dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Besar pendapatan nelayan Tradisional di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Pendapatan Nelayan Tradisional per Bulan

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	7.059.527,027
Total Biaya	1.668.386,9
Pendapatan	5.391.140,127

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas penerimaan nelayan Tradisional per bulan sebesar Rp. 7.059.527,027 dan total biaya nelayan untuk melaut sebesar Rp. 1.668.386,9. Maka

pendapatan nelayan Tradisional perbulan di daerah penelitian yaitu Rp. 5.391.140,127 per bulan.

Faktor-fator yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Tradisional dalam penelitian ini digolongkan menjadi 4 faktor yaitu modal (X1), Pengalaman (X2), jarak tempuh (X3) dan lama waktu melaut (X4). Modal adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh nelayan dalam proses melaut dan lama melaut adalah waktu yang digunakan oleh nelayan dalam proses penangkapan ikan. Pengalaman yang dimaksud disini adalah lama nelayan dalam berusaha menangkap ikan .jarak tempuh adalah jarak yang ditempuh oleh nelayan dari bibir pantai hingga kelokasi penangkapan. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda pengaruh variabel bebas terhadap pendapatan nelayan tradisional

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh variabel bebas Terhadap Pendapatan Nelayan

No	variabel Bebas	Koefisien Regresi	Siginifikan	Keterangan	
				5%	10%
	(Constant)	-9.005.858,82	0,000		
	Modal	3,681	0,025	N	N
	Pengalaman	4.200,998	0,685	TN	TN
	Jarak Tempuh	517.138,909	0,000	N	N
	Lama Waktu Melaut	1.458.705,478	0,000	N	N
	R-Square	0,794			
	Adjusted R-Square	0,768			
	Multiple R	0,891 ^a			
	Signifikansi F	30,837	0,000		

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa persamaan fungsi regresi linierberganda antara lain :

$$Y = -9.005.858,826a + 3,681X_1 + 4.200,998X_2 + 517.138,909X_3 + 1.458.705,478X_4 + e$$

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah salah satu uji regresi yang berfungsi untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat nilai koefisien regresi dapat dilihat pada kolom R Square sebagaimana pada Tabel berikut :

Tabel 11. Nilai Koefisiensi Determinasi Berdasarkan Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.768	4.42213E5

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,794 atau (79,40%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (modal X1, pengalaman X2, jarak tempuh X3 dan lama waktu melaut X4) terhadap variabel dependen (pendapatan) sebesar 79,40%. Sedangkan sisanya sebesar 20,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F-hitung)

Uji serempak (Uji F) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi antara variabel bebas secara keseluruhan dan variabel terikat. Untuk

mengetahui bagaimana kontribusi antara variabel bebas dan terikat pendapatan nelayan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 12. Nilai Hasil Uji – F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.412E13	4	6.030E12	30.837	.000 ^a
	Residual	6.258E12	32	1.956E11		
	Total	3.038E13	36			

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai f-hitung = 30,837 > F table 2.74 dan nilai signifikan sebesar 0,000 pada taraf tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan variabel bebas (modal X1, pengalaman X2, jarak tempuh X3 dan lama waktu melaut X4) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan nelayan.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (T-hitung)

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk mengetahui modal X1, pengalaman X2, jarak tempuh X3 dan lama waktu melaut X4 terhadap pendapatan nelayan. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Koefisien Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9005858.826	1464827.695		-6.148	.000
Modal	3.681	.550	.101	3.239	.025
Pengalaman	4200.998	10279.095	.033	.409	.685
Jarak Tempuh	517138.909	112246.214	.377	4.607	.000
Lama Waktu Melaut	1458705.478	140009.068	.848	10.419	.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah modal (X1), Pengalaman (X2), jarak tempuh (X3) dan lama waktu melaut (X4) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan nelayan. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 9 diperoleh nilai T tabel yaitu 2.056 dengan tingkat kepercayaan 95 %. Berikut ini adalah penjelasan keterkaitan antara (Modal, Jarak Tempuh Melaut dan Lamanya Waktu Melaut) terhadap pendapatan nelayan Tradisional .

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional

Tabel 13 menunjukkan bahwa variable modal memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,025 Nilai yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditolerir, yaitu 95 % atau 0,05 diperoleh nilai t-hitung 3,239 > t tabel 2.056. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak atau H1 diterima, yaitu variabel modal (X1), secara parsial, berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan nelayan tradisional. Hal ini dikarenakan pada hakekatnya dalam suatu kegiatan produksi yang berperan penting dalam menentukan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha

adalah seberapa besar modal atau biaya produksi yang dikorbankan oleh pelaku usaha. Begitu juga halnya dalam kegiatan melaut, modal yang dikeluarkan oleh nelayan sangat berperan penting terhadap hasil tangkap nelayan.

2. Pengaruh Pengalaman terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional

Berdasarkan pada tabel 13 dapat dilihat hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda diperoleh $\text{sig. } 0,685 > 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % dan diperoleh nilai $t\text{-hitung } 0,409 < t \text{ tabel } 2.056$ berarti H_0 diterima H_1 ditolak secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable pengalaman (X2) terhadap pendapatan nelayan tradisional (Y). hal ini disebabkan karena semakin tinggi pengalaman nelayan maka semakin bertambah usia, sehingga dengan pertambahan usia nelayan yang semakin tua maka nelayan tidak produktif lagi.

3. Pengaruh Jarak Tempuh terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional

Tabel 13 menunjukkan bahwa variable jarak tempuh memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,000 Nilai yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditolerir, yaitu 95 % atau 0,05 diperoleh nilai $t\text{-hitung } 4,607 > t \text{ tabel } 2.056$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima, yaitu variabel jarak tempuh (X3), secara parsial, berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan nelayan tradisional. Jarak tempuh sangat mempengaruhi hasil tangkap dari nelayan, karena pada umumnya udang atau kerang yang menjadi hasil tangkap dari nelayan di daerah penelitian akan lebih banyak berada jauh dari bibir pantai, hal ini dikarenakan pada

umumnya udang dan kerang yang ada disekitaran bibir pantai telah habis ditangkap oleh nelayan atau masyarakat disekitar.

4. Pengaruh waktu melaut terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional

Tabel 13 menunjukkan bahwa variable waktu melaut memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,000 Nilai yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditolerir, yaitu 95 % atau 0,05 diperoleh nilai t -hitung 10,419 > t tabel 2.056. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima, yaitu variabel waktu melaut (X_4), secara parsial, berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan nelayan tradisional. Lama waktu kerja seseorang dalam bekerja pada umumnya sangat mempengaruhi hasil pendapatan yang akan diperoleh. Semakin lama nelayan dalam melaut secara otomatis maka hasil tangkap dari nelayan tersebut akan semakin banyak, sehingga dengan hasil tangkap yang banyak tersebut akan memberikan penambahn pendapatan untuk nelayan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerimaan nelayan Tradisional per bulan sebesar Rp. 7.059.527,027 dan total biaya nelayan untuk melaut sebesar Rp. 1.668.386,9. Maka pendapatan nelayan Tradisional perbulan di daerah penelitian yaitu Rp. 5.391.140,127 per bulan.
2. Dari hasil pengujian statistik secara parsial diperoleh hanya Variabel modal (X1) jarak tempuh (X3) dan lama waktu melaut (X4) yang berpengaruh secara signifikan atau nyata terhadap pendapatan nelayan tradisional sedangkan variable pengalaman (X2) tidak berpengaruh nyata atau signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional di daerah penelitian.

Saran

1. Disarankan kepada nelayan agar menggunakan alat tangkap yang lebih moderen yaitu dengan menggunakan mesin boat dengan kapasitas besar agar dapat meningkatkan pendapatan.
2. Disarankan kepada nelayan untuk menambah jarak tempuh dalam proses melaut, karena dengan penambahan jarak tempuh sesuai dengan hasil penelitian akan meningkatkan hasil tangkap dari nelayan

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Bone*”, Jurnal. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin, 2013.
- Aliman, Muhammad. *“Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap”*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2013.
- Dahuri, Rokhmin. *Membangun Kelautan dan Perikanan. Edisi IV: PT Pradnya Paramit*, 2011.
- Gitosudarmo, Indriyo. *Manajemen Operasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BP-FE Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2010
- Heryansyah, dkk. *“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Usaha Nelayan Di Kabupaten Aceh Timur”*. Jurnal Aceh: Fakultas Ekonomi. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2015.
- Imron, Masyuri. *“Kemiskinan dalam Masyarakat Nelayan: Jurnal Masyarakat dan Budaya”*. Jakarta: PMB – LIPI, 2013.
- Kusnadi. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir. Edisi I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2011.
- Mankwi, Gregory. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.
- Muliyadi, *Ekonomi Kelautan. Edisi I: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 2010.
- Priyandika, Akbar Nurseta. *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan. Fakultas Ekonomi dan Universitas Diponegoro*, 2015.
- Sujarno, *“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat”*. Tesis. Medan: Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara, 2010.
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikroekonomi. Edisi 25: Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada*, 2012.
- Rofi, 2012. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi Pt. Leo Agung Raya Semarang*. Sekolah tinggi ilmu ekonomi. Totalwin. Semarang.
- Kiranasari, 2010. *Pengaruh Upah Per Bulan, Umur, Jenis Kelamin, Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Jam Kerja Sektor Informal di Kabupaten Tegal*.

- Imron, Masyuri. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Media Pressindo: Yogyakarta
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus, 2013. *Makro Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Darmayuanita, 2012. *Pengertian perilaku*. darmayuanita.blogspot.com. diakses pada 13 Agustus 2014.
- Dinawan, 2010. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi pendapatan usaha nelayan*. Tesis dipublikasikan. Semarang. Magister Manajemen. Universitas Diponegoro.
- Basri, Yuswar Zainul. 2013. *Bunga Rampai Pengembangan Ekonomi Pesisir*. Universitas Trisakti. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Sampel

No	Nama	Pengalaman (Thn)	Jumlah Tanggung	Umur (Thn)	Pendidikan
1	Alaluddin	25	3	52	SMP
2	Suryadi	5	4	45	SD
3	Rahmad	1	0	20	SD
4	Basran	20	4	38	SD
5	Muhtar	12	3	59	SMP
6	Marin	17	3	45	SD
7	Susianto	15	4	38	SD
8	Sapri	15	4	43	SMP
9	Mardani	8	2	40	SMP
10	Banser	18	3	45	SD
11	JamainSuhadi Andi	5	3	39	SMP
12	permana	2	4	37	SMA
13	Edi Saputra	5	2	27	SMA
14	Suryono	10	3	29	SMA
15	Joni	4	3	43	STM
16	Mursidi	2	3	39	SMA
17	Jasri	5	4	49	SMP
18	Sumarno	1	3	55	SD
19	Hasan basri	7	3	37	SMA
20	Suliyanto	5	3	37	SMP
21	Sulaiman	7	5	38	SMP
22	Zul Karnain	6	4	46	SMA
23	Burhanudini	4	3	54	SMP
24	Walियोno	3	2	44	SMP
25	Kasiani	10	3	44	SMP
26	Ardiansyah	15	3	44	SMP
27	Suparno	8	4	51	SMP
28	Tono	2	3	44	SMA
29	Sumarto	5	1	60	SD
30	Legimin	10	4	45	SD
31	lukman	6	4	46	SMA
32	khairul anas	4	3	54	SMP
33	Malik	3	2	44	SMP
34	ramlan	10	3	44	SMP
35	hendra putra	15	3	44	SMP
36	ramdani	8	4	51	SMP
37	Romli	35	1	60	SD
	Total	333	113	1630	0
	Rataan	9	3.05405405	44.05405	

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 2. Biaya Bahan Bakar

No	Nama	Solar (L/Hari)	Harga (Rp/L)	Jarak Tempuh (Km)	Lama Mela ut (Jam)	Biaya/ Hari	Total Biaya (Rp/Bln)
1	Alaluddin	2	5500	3	7	11000	286000
2	Suryadi	3	5500	3	8	16500	429000
3	Rahmad	2	5500	3	7	11000	286000
4	Basran	3	5500	4	7	16500	429000
5	Muhtar	2	5500	3	8	11000	286000
6	Marin	3	5500	3	7	16500	429000
7	Susianto	2	5500	4	6	11000	286000
8	Sapri	2	5500	3	7	11000	286000
9	Mardani	2.5	5500	3	8	13750	357500
10	Banser	2	5500	4	7	11000	286000
11	Jamain suhadi	2	5500	3	7	11000	286000
12	Andi Permana	2	5500	3	7	11000	286000
13	Edi Saputra	3	5500	5	8	16500	429000
14	Suryono	2	5500	3	7	11000	286000
15	Joni	2.5	5500	4	7	13750	357500
16	Mursidi	2	5500	3	7	11000	286000
17	Jasri	2.5	5500	5	7	13750	357500
18	Sumarno	2	5500	3	8	11000	286000
19	Hasan Basri	3	5500	3	7	16500	429000
20	Suliyanto	2	5500	3	6	11000	286000
21	Sulaiman	3	5500	5	7	16500	429000
22	Zul Karnain	2	5500	3	8	11000	286000
23	Burhanudini	3	5500	3	7	16500	429000
24	Walियोno	2	5500	5	7	11000	286000
25	Kasiani	2	5500	3	7	11000	286000
26	Ardiansyah	2	5500	3	7	11000	286000
27	Suparno	3	5500	3	8	16500	429000
28	Tono	2	5500	3	7	11000	286000
29	Sumarto	3	5500	3	7	16500	429000
30	Legimin	2	5500	3	8	11000	286000
31	Lukman	3	5500	3	7	16500	429000
32	Khairul Anas	2	5500	3	7	11000	286000
33	Malik	2.5	5500	3	7	13750	357500
34	Ramlan	2	5500	3	7	11000	286000
35	Hendra Putra	2	5500	3	8	11000	286000
36	Ramdani	2.5	5500	3	7	13750	357500
37	Romli	2	5500	3	8	11000	286000
	Total	86.5	203500	155	267	475750	12369500
	Rataan	2.337	5500	3,99	7.216	12858.11	334310.8

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 3. Biaya Tetap

NO	Sampan				Mesin				Jaring				Total Biaya
	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	penyusutan (Rp/bulan)	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	penyusutan (Rp/bulan)	Unit	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	penyusutan (Rp/bulan)	
1	1	200000	5	33333.333	1	300000	5	50000	1	600000	1	50000	133333.333
2	1	200000	5	33333.333	1	250000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664
3	1	200000	5	33333.333	1	450000	5	75000	1	500000	1	41666.667	149999.9997
4	1	250000	5	41666.667	1	250000	5	41666.667	1	600000	1	50000	133333.3337
5	1	200000	5	33333.333	1	300000	5	50000	1	500000	1	41666.667	124999.9997
6	1	200000	5	33333.333	1	250000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664
7	1	180000	5	30000	1	250000	5	41666.667	1	600000	1	50000	121666.6667
8	1	200000	5	33333.333	1	500000	5	83333.333	1	500000	1	41666.667	158333.333
9	1	180000	5	30000	1	250000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	113333.3334
10	1	250000	5	41666.667	1	250000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	125000.0004
11	1	200000	5	33333.333	1	450000	5	75000	1	600000	1	50000	158333.333
12	1	180000	5	30000	1	250000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	113333.3334
13	1	200000	5	33333.333	1	250000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664
14	1	200000	5	33333.333	1	200000	5	33333.333	1	600000	1	50000	116666.6663
15	1	250000	5	41666.667	1	250000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	125000.0004
16	1	200000	5	33333.333	1	300000	5	50000	1	500000	1	41666.667	124999.9997
17	1	180000	5	30000	1	250000	5	41666.667	1	600000	1	50000	121666.6667
18	1	200000	5	33333.333	1	250000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664
19	1	200000	5	33333.333	1	300000	5	50000	1	550000	1	45833.333	129166.6663
20	1	250000	5	41666.667	1	250000	5	41666.667	1	600000	1	50000	133333.3337
21	1	200000	5	33333.333	1	250000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664
22	1	200000	5	33333.333	1	250000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664

23	1	1800000	5	30000	1	3000000	5	50000	1	550000	1	45833.333	125833.3333
24	1	2000000	5	33333.333	1	2500000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664
25	1	2500000	5	41666.667	1	2500000	5	41666.667	1	600000	1	50000	133333.3337
26	1	2000000	5	33333.333	1	2500000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664
27	1	1800000	5	30000	1	2500000	5	41666.667	1	550000	1	45833.333	117500
28	1	2000000	5	33333.333	1	2500000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664
29	1	2500000	5	41666.667	1	3000000	5	50000	1	500000	1	41666.667	133333.3337
30	1	2000000	5	33333.333	1	2500000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664
31	1	2000000	5	33333.333	1	2500000	5	41666.667	1	550000	1	45833.333	120833.333
32	1	1800000	5	30000	1	3000000	5	50000	1	500000	1	41666.667	121666.6667
33	1	2000000	5	33333.333	1	2500000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	116666.6664
34	1	2500000	5	41666.667	1	2500000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	125000.0004
35	1	2000000	5	33333.333	1	2500000	5	41666.667	1	550000	1	45833.333	120833.333
36	1	1800000	5	30000	1	2500000	5	41666.667	1	500000	1	41666.667	113333.3334
37	1	2000000	5	33333.333	1	3000000	5	50000	1	600000	1	50000	133333.333
Total	37	75900000	185	1265000	37	1.03E+08	185	1708333.3	37	19650000	37	1637500	4610833.33
Rataan	1	2051351	5	34189.189	1	2770270	5	46171.171	1	531081.1	1	44256.757	124617.117

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 4. Biaya Lain-lain

NO	Konsumsi			Es			Perawatan Alat Tangkap (Rp/bln)	Total Biaya (Rp/bln)	
	Biaya Perhari	Hari Kerja (bln)	Biaya Perbulan	Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp)	Biaya per hari			Biaya (Rp/bln)
1	30000	24	720000	15	1500	22500	585000	100000	1405000
2	25000	26	650000	10	1500	15000	390000	175000	1215000
3	25000	25	625000	10	1500	15000	390000	150000	1165000
4	30000	26	780000	10	1500	15000	390000	150000	1320000
5	30000	26	780000	10	1500	15000	390000	150000	1320000
6	25000	24	600000	10	1500	15000	390000	150000	1140000
7	25000	26	650000	10	1500	15000	390000	150000	1190000
8	25000	25	625000	15	1500	22500	585000	150000	1360000
9	25000	26	650000	10	1500	15000	390000	150000	1190000
10	25000	23	575000	10	1500	15000	390000	150000	1115000
11	25000	26	650000	10	1500	15000	390000	150000	1190000
12	25000	26	650000	10	1500	15000	390000	100000	1140000
13	25000	25	625000	10	1500	15000	390000	150000	1165000
14	25000	24	600000	15	1500	22500	585000	150000	1335000
15	25000	25	625000	10	1500	15000	390000	100000	1115000
16	25000	23	575000	10	1500	15000	390000	150000	1115000
17	25000	26	650000	15	1500	22500	585000	100000	1335000
18	20000	24	480000	10	1500	15000	390000	150000	1020000
19	25000	26	650000	10	1500	15000	390000	150000	1190000
20	20000	25	500000	10	1500	15000	390000	200000	1090000
21	25000	26	650000	15	1500	22500	585000	150000	1385000
22	20000	26	520000	10	1500	15000	390000	175000	1085000

23	25000	23	575000	15	1500	22500	585000	150000	1310000
24	25000	22	550000	10	1500	15000	390000	150000	1090000
25	25000	22	550000	10	1500	15000	390000	150000	1090000
26	20000	26	520000	10	1500	15000	390000	175000	1085000
27	25000	22	550000	10	1500	15000	390000	150000	1090000
28	25000	26	650000	10	1500	15000	390000	150000	1190000
29	30000	22	660000	10	1500	15000	390000	175000	1225000
30	25000	26	650000	10	1500	15000	390000	150000	1190000
31	25000	24	600000	10	1500	15000	390000	175000	1165000
32	30000	26	780000	15	1500	22500	585000	150000	1515000
33	25000	25	625000	10	1500	15000	390000	150000	1165000
34	25000	26	650000	10	1500	15000	390000	175000	1215000
35	30000	24	720000	10	1500	15000	390000	150000	1260000
36	25000	26	650000	15	1500	22500	585000	200000	1435000
37	25000	24	600000	10	1500	15000	390000	150000	1140000
Total	935000	917	23160000	410	55500	615000	15990000	5600000	44750000
Rataan	25270.27	24.78378	625945.9	11.081081	1500	16621.62	432162.2	151351.351	1209459

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 5. Total Biaya Nelayan Perbulan

NO	Solar	Penyusutan	Biaya Lain-lain	Total Biaya
1	286000	133333.3	1405000	1824333.3
2	429000	116666.7	1215000	1760666.7
3	286000	150000	1165000	1601000
4	429000	133333.3	1320000	1882333.3
5	286000	125000	1320000	1731000
6	429000	116666.7	1140000	1685666.7
7	286000	121666.7	1190000	1597666.7
8	286000	158333.3	1360000	1804333.3
9	357500	113333.3	1190000	1660833.3
10	286000	125000	1115000	1526000
11	286000	158333.3	1190000	1634333.3
12	286000	113333.3	1140000	1539333.3
13	429000	116666.7	1165000	1710666.7
14	286000	116666.7	1335000	1737666.7
15	357500	125000	1115000	1597500
16	286000	125000	1115000	1526000
17	357500	121666.7	1335000	1814166.7
18	286000	116666.7	1020000	1422666.7
19	429000	129166.7	1190000	1748166.7
20	286000	133333.3	1090000	1509333.3
21	429000	116666.7	1385000	1930666.7
22	286000	116666.7	1085000	1487666.7
23	429000	125833.3	1310000	1864833.3
24	286000	116666.7	1090000	1492666.7
25	286000	133333.3	1090000	1509333.3
26	286000	116666.7	1085000	1487666.7
27	429000	117500	1090000	1636500
28	286000	116666.7	1190000	1592666.7
29	429000	133333.3	1225000	1787333.3
30	286000	116666.7	1190000	1592666.7
31	429000	120833.3	1165000	1714833.3
32	286000	121666.7	1515000	1922666.7
33	357500	116666.7	1165000	1639166.7
34	286000	125000	1215000	1626000
35	286000	120833.3	1260000	1666833.3
36	357500	113333.3	1435000	1905833.3
37	286000	133333.3	1140000	1559333.3
Total	12369500	4610833	44750000	61730333
Rataan	334310.8	124617.1	1209459	1668386.9

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 6. Total Penerimaan Nelayan per Bulan

No	Kerang Putih				Udang				Ikan Kembung				Total Penerimaan (Rp)
	Hasil Tangkap (Kg/hari)	Rata-rata Hasil Tangkap (Kg/bln)	Harga (Rp/Kg)	penerimaan (Rp)	Hasil Tangkap (Kg/hari)	Rata-rata Hasil Tangkap (Kg/bln)	Harga (Rp/Kg)	penerimaan (Rp)	Hasil Tangkap (Kg/hari)	Rata-rata Hasil Tangkap (Kg/bln)	Harga (Rp/Kg)	penerimaan (Rp)	
1	6	144	20000	2880000	3.5	84	30000	2520000	3	72	15000	1080000	6480000
2	8	208	20000	4160000	4.5	117	30000	3510000	4	104	15000	1560000	9230000
3	6.5	162.5	20000	3250000	3.5	87.5	30000	2625000	3	75	15000	1125000	7000000
4	6	156	20000	3120000	4	104	30000	3120000	3	78	15000	1170000	7410000
5	8	208	20000	4160000	4	104	30000	3120000	4	104	15000	1560000	8840000
6	6	144	20000	2880000	3	72	30000	2160000	3	72	15000	1080000	6120000
7	5.5	143	20000	2860000	2	52	30000	1560000	2	52	15000	780000	5200000
8	6	150	20000	3000000	3	75	30000	2250000	3	75	15000	1125000	6375000
9	7.5	195	20000	3900000	3.5	91	30000	2730000	3	78	15000	1170000	7800000
10	6.5	149.5	20000	2990000	3	69	30000	2070000	3	69	15000	1035000	6095000
11	6.5	169	20000	3380000	3	78	30000	2340000	2.5	65	15000	975000	6695000
12	6	156	20000	3120000	3	78	30000	2340000	3	78	15000	1170000	6630000
13	8.5	212.5	20000	4250000	4.5	112.5	30000	3375000	4	100	15000	1500000	9125000
14	7.5	180	20000	3600000	3.5	84	30000	2520000	4	96	15000	1440000	7560000
15	7	175	20000	3500000	3	75	30000	2250000	3.5	87.5	15000	1312500	7062500
16	6	138	20000	2760000	3	69	30000	2070000	3	69	15000	1035000	5865000
17	6.5	169	20000	3380000	4	104	30000	3120000	3	78	15000	1170000	7670000
18	6.5	156	20000	3120000	3	72	30000	2160000	2.5	60	15000	900000	6180000
19	6	156	20000	3120000	3	78	30000	2340000	3	78	15000	1170000	6630000
20	4.5	112.5	20000	2250000	2	50	30000	1500000	2	50	15000	750000	4500000
21	8	208	20000	4160000	4.5	117	30000	3510000	4	104	15000	1560000	9230000
22	7	182	20000	3640000	4	104	30000	3120000	3.5	91	15000	1365000	8125000
23	5	115	20000	2300000	3	69	30000	2070000	2.5	57.5	15000	862500	5232500
24	6.5	143	20000	2860000	4.5	99	30000	2970000	3	66	15000	990000	6820000
25	6	132	20000	2640000	3	66	30000	1980000	3	66	15000	990000	5610000

26	7	182	20000	3640000	2.5	65	30000	1950000	3.5	91	15000	1365000	6955000
27	8	176	20000	3520000	4.5	99	30000	2970000	4	88	15000	1320000	7810000
28	6	156	20000	3120000	3	78	30000	2340000	3	78	15000	1170000	6630000
29	7	154	20000	3080000	3	66	30000	1980000	3.5	77	15000	1155000	6215000
30	8	208	20000	4160000	3.5	91	30000	2730000	4	104	15000	1560000	8450000
31	7	168	20000	3360000	3	72	30000	2160000	3.5	84	15000	1260000	6780000
32	8	208	20000	4160000	3	78	30000	2340000	4	104	15000	1560000	8060000
33	5	125	20000	2500000	3	75	30000	2250000	2.5	62.5	15000	937500	5687500
34	7	182	20000	3640000	3	78	30000	2340000	3.5	91	15000	1365000	7345000
35	7.5	180	20000	3600000	4.5	108	30000	3240000	4	96	15000	1440000	8280000
36	7	182	20000	3640000	3	78	30000	2340000	3.5	91	15000	1365000	7345000
37	8	192	20000	3840000	4	96	30000	2880000	4	96	15000	1440000	8160000
Total	249	6177	740000	123540000	125	3095	1110000	92850000	120.5	2987.5	555000	44812500	261202500
Rataan	6.7297297	166.94595	20000	3338918.9	3.3783784	83.64864865	30000	2509459.5	3.2567568	80.743243	15000	1211148.6	7059527.027

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 7. Total Pendapatan Nelayan Perbulan

No	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1	6480000	1824333.3	4655666.7
2	9230000	1760666.7	7469333.3
3	7000000	1601000	5399000
4	7410000	1882333.3	5527666.7
5	8840000	1731000	7109000
6	6120000	1685666.7	4434333.3
7	5200000	1597666.7	3602333.3
8	6375000	1804333.3	4570666.7
9	7800000	1660833.3	6139166.7
10	6095000	1526000	4569000
11	6695000	1634333.3	5060666.7
12	6630000	1539333.3	5090666.7
13	9125000	1710666.7	7414333.3
14	7560000	1737666.7	5822333.3
15	7062500	1597500	5465000
16	5865000	1526000	4339000
17	7670000	1814166.7	5855833.3
18	6180000	1422666.7	4757333.3
19	6630000	1748166.7	4881833.3
20	4500000	1509333.3	2990666.7
21	9230000	1930666.7	7299333.3
22	8125000	1487666.7	6637333.3
23	5232500	1864833.3	3367666.7
24	6820000	1492666.7	5327333.3
25	5610000	1509333.3	4100666.7
26	6955000	1487666.7	5467333.3
27	7810000	1636500	6173500
28	6630000	1592666.7	5037333.3
29	6215000	1787333.3	4427666.7
30	8450000	1592666.7	6857333.3
31	6780000	1714833.3	5065166.7
32	8060000	1922666.7	6137333.3
33	5687500	1639166.7	4048333.3
34	7345000	1626000	5719000
35	8280000	1666833.3	6613166.7
36	7345000	1905833.3	5439166.7
37	8160000	1559333.3	6600666.7
Total	261202500	61730333	199472167
Rataan	7059527.027	1668386.9	5391140.127

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 8. Variabel Penelitian

pendapatan (Y)	Modal (X1)	Pengalaman (X2)	Jarak Tempuh (X3)	Lama Waktu Melaut (X4)
4655666.7	1824333.3	25	3	7
7469333.3	1760666.7	5	3	8
5399000	1601000	1	3	7
5527666.7	1882333.3	20	4	7
7109000	1731000	12	3	8
4434333.3	1685666.7	17	3	7
3602333.3	1597666.7	15	4	6
4570666.7	1804333.3	15	3	7
6139166.7	1660833.3	8	3	8
4569000	1526000	18	4	7
5060666.7	1634333.3	5	3	7
5090666.7	1539333.3	2	3	7
7414333.3	1710666.7	5	5	8
5822333.3	1737666.7	10	3	7
5465000	1597500	4	4	7
4339000	1526000	2	3	7
5855833.3	1814166.7	5	5	7
4757333.3	1422666.7	1	3	8
4881833.3	1748166.7	7	3	7
2990666.7	1509333.3	5	3	6
7299333.3	1930666.7	7	5	7
6637333.3	1487666.7	6	3	8
3367666.7	1864833.3	4	3	7
5327333.3	1492666.7	3	5	7
4100666.7	1509333.3	10	3	7
5467333.3	1487666.7	15	3	7
6173500	1636500	8	3	8
5037333.3	1592666.7	2	3	7
4427666.7	1787333.3	5	3	7
6857333.3	1592666.7	10	3	8
5065166.7	1714833.3	6	3	7
6137333.3	1922666.7	4	3	7
4048333.3	1639166.7	3	3	7
5719000	1626000	10	3	7
6613166.7	1666833.3	15	3	8
5439166.7	1905833.3	8	3	7
6600666.7	1559333.3	35	3	8

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 9. Hasil Output SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.768	4.42213E5

a. Predictors: (Constant), Lama Waktu Melaut, Modal, Pengalaman, Jarak Tempuh

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.412E13	4	6.030E12	30.837	.000 ^a
	Residual	6.258E12	32	1.956E11		
	Total	3.038E13	36			

a. Predictors: (Constant), Lama Waktu Melaut, Modal, Pengalaman, Jarak Tempuh

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9005858.826	1464827.695		-6.148	.000
	Modal	3.681	.550	.101	3.239	.025
	Pengalaman	4200.998	10279.095	.033	.409	.685
	Jarak Tempuh	517138.909	112246.214	.377	4.607	.000
	Lama Waktu Melaut	1458705.478	140009.068	.848	10.419	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan